

**ANALISIS PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN
PRASARANA PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2
SUKAGALIH C**

Leli Aliyah¹, Karantiano S.Putra²,
Aulia Sunarti Cikal Putri³, Ai Aidah⁴

^{1,2,3,4}Institut Pendidikan Indonesia Garut, Indonesia

¹lelialiyah350@gmail.com

ABSTRACT

This research examines the use and maintenance of educational facilities and infrastructure at SDN 2 SUKAGALIH. The focus of the research is how to use and maintain educational facilities. The aim of this research is to determine the use and maintenance of educational facilities. This research approach is qualitative with a descriptive type of approach. The data sources in this research are school principals, teachers and class teachers. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research and discussion can be concluded that: the educational facilities at SDN 2 SUKAGALIH have been utilized optimally, because; the teacher uses the class in accordance with the objectives achieved, the teacher teaches subject matter according to the media used, the teacher teaches students according to the material presented by utilizing the supporting facilities available at the school, and in the use of educational facilities must be considered in accordance with the character.different students. Meanwhile, maintenance of educational facilities at SDN 2 SUKAGALIH has been carried out optimally, where maintenance is seen in terms of nature in the form of checking, prevention, and minor and major repairs, and maintenance in terms of time, namely daily maintenance and periodic maintenance.

Keywords: utilization, maintenance of educational facilities and infrastructure

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 2 SUKAGALIH. Fokus penelitian yaitu bagaimanakah pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendidikan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan guru kelas. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: sarana pendidikan di SDN 2 SUKAGALIH sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena guru menggunakan kelas sesuai dengan tujuan yang dicapai, guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan, guru mengajarkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada disekolah, dan dalam pemanfaatan sarana pendidikan harus diperhatikan sesuai dengan

karakter siswa yang berbeda-beda. Sedangkan pemeliharaan sarana pendidikan di SDN 2 SUKAGALIH sudah terlaksana secara optimal, dimana pemeliharaannya dilihat dari segi sifat berupa pengecekan, pencegahan, dan perbaikan ringan dan berat, dan pemeliharaan dari segi waktu yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala.

Kata kunci: pemanfaatan, pemeliharaan, sarana dan prasarana pendidikan

A. Pendahuluan

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pendukung, tetapi juga menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. SDN 2 Sukagalih, sebagai salah satu sekolah dasar yang berada di kawasan kabupaten garut, memiliki berbagai fasilitas yang dirancang untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar serta aktivitas lainnya. Menurut Fuad & Martin (2016: 1) mendefinisikan sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek dari Delapan Standar Nasional Pendidikan sebagai penunjang untuk menjamin lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juncto Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Observasi sarana dan prasarana di SDN 2 Sukagalih bertujuan untuk menilai kesesuaian dan ketersediaan fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan pada tanggal 19 November 2024 dan mencakup analisis kondisi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya. Selain itu, observasi ini juga mengidentifikasi kebutuhan dan potensi pengembangan sarana dan prasarana di sekolah, guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di SDN 2 Sukagalih menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan di sekolah tersebut cukup dan sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah dan dipadukan dengan sistem manajemen berbasis sekolah meskipun belum sepenuhnya komplit. Pengelolaan seperti sarana prasarana seperti kursi, meja, ruang kelas, ruang guru, wc, dan lain-lain ditangani oleh penjaga sekolah, guru guru sekolah, bahkan orangtua siswa pun ikut berkolaborasi dalam mengelola sarana dan prasarana di SDN 2 Sukagalih ini. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini sudah dapat mendukung pembelajaran yang optimal, dan apa kekurangan dan hambatan yang dihadapi sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. SDN 2 Sukagalih memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun membutuhkan strategi yang komprehensif untuk mengatasi keterbatasan anggaran, Kolaborasi, penggalangan dana, dan pemanfaatan program pemerintah menjadi kunci keberhasilan. Pentingnya

pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan sistem evaluasi yang lebih komprehensif juga perlu diperhatikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, SDN 2 Sukagalih memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Adapun solusi yang dapat diterapkan yaitu dengan mengatasi Keterbatasan anggaran dengan kolaborasi dengan Komite Sekolah dan melibatkan komite sekolah secara aktif dalam penggalangan dana untuk meningkatkan sarana dan prasarana.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan pada sekolah. Dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang fenomena-fenomena dan kenyataan-kenyataan yang relevan dengan objek penelitian. Peneliti mengamati subjek dalam lingkungannya, berinteraksi dan menafsirkan pendapat subjek tentang

dunia sekitar (Nasution S, 2003). Dengan penelitian kualitatif diharapkan mendapat gambaran yang jelas tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SDN 2 Sukagalih.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut Slameto (Herdiansyah Dahlan 2015) salah satu syarat keberhasilan belajar adalah bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup sarana atau fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa dapat bermacam macam bentuknys sedangkan menurut Hsbulloh Thabrani sarana belajar meliputi: (1) ruang belajar, syaratnya bebas dari gangguan sirkulasi dan suhu udara yang baik serta penerangan yang baik (tidak terlalu terang dan tidak kurang terang), (2) perlengkapan yang cukup dan baik, minimal ada sebuah meja tulis dan kursi. Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan.Pemanfaatan sarana

belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar,sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Mustari (2015) pemeliharaan adalah kegiatan merawat,memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk dan jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama.Pihak yang terlibat dalam pemeliharaan barang adalah semua warga sekolah yang terlibat dalam pemanfaatan barang tersebut.Jika ditinjau dari sifatnya yaitu : pemeliharaan yang bersifat pengecekan,pencegahan,perbaikan ringan dan perbaikan berat.Ditinjau dari waktu pemeliharanya,yaitu pemeliharaan sehari-hari (membersihkan ruang dan perlengkapannya),dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding,pemeriksaan bangku,gentong dan perabotan lainnya.selanjutnya sarana yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk

proses Pendidikan seperti,meja,kursi dan media pengajaran sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan,seperti halaman,kebun,dan taman.Menurut Ismaya (2015) sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam organisasi apa saja termasuk didalamnya adalah satuan Pendidikan atau sekolah.

Kondisi sarana dan prasarana di SDN 2 SUKAGALIH dapat dilihat baik buruknya,baik secara kualitas maupun kuantitas dapat di tinjau dari berfungsi tidaknya sarana dan prasarana.Pendidikan pada proses pembelajaran Menurut Dikdasmen (1997:7) Bahwa fungsi sarana dijadikan sarana Pendidikan yang berupa alat pembelajaran,alat peraga,dan media Pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan Pendidikan sarana dan prasarana.Pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mepermudah proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik.Sarana Pendidikan yang lengkapdapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.Tujuan manajemen sarana dan prasarana yaitu memberikan sistematika kerja dalam mengelola Pendidikan berupa fasilitas belajar,sehingga tugas-

tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan sarana dan prasarana di SDN 2 SUKAGALIH adalah pemanfaatan segala jenis barang yang ada di lingkungan sekolah.Pemanfaatan sarana dan prasarana di SDN 2 SUKAGALIH seperti pemanfaatan barang yang ada untuk dijadikan bahan ajar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru yang melaksanakannya adala guru,kepala sekolah hanya meyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi guru.Pemanfaatan sarana dan prasarana ini seperti barang yang bergerak maupun barang yang tidak bergerak seperti di dalam ruanfan atau di luar ruangansudah sesuai dengan perkembangan anak,kenapa dikatakan sesuai dengan perkembangan anak misalnya,alat belajar,alat bermain,semua sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta kesesuaian antar media yang digunakan sudah sangat baik.Menurut Arikunto (1993:87) penggunaan alat Pelajaran untuk semua kelas dapat dilakukan dengan membawa alat ke kelas yang membutuhkan secara bergantian atau murid yang akan menggunakan mendatangi ruang khusus.Penggunaan manajemen sarana dan prasarana seperti pemanfaatan barang yang ada untuk

dijadikan bahan ajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh pengelola SDN 2 SKAGALIH guru an siswa,serta orang tua pun ikut terlibat seperti kebersihan sekolah,perawatan kelas,penataan taman seperti alat permainan setelah digunakan maka guru mengajak siswa untuk Bersama-sama menyimpan atau membereskan mainan ke tempat semula agar bisa digunakan dalam jangka Panjang.Pemeliharaan dilakukan setiap hari dalam melakukan pemeliharaan semua warga sekolah terlibat.Menurut mustari (2014:121) perawatan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja sekolah memperpanjang usia pakai,menurunkan biaya perbaikan dan menetapkan biaya efektif sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sdn 2 sukagalih ini bertujuan untuk menilai kesesuaian dan ketersediaan fasilitas fisik yang mendukung [roses pembel ajaran.observasi ini mencakup analisis kondisi ruang kelas,perpustakaan,lapangan olahraga,dan fasilitas penunjang lainnya,serta menilai apakah fasilitas

tersebut sudah memadai dan aman untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.Hasil observasi menunjukkan bahwa secara umum,sarana dan prasarana di sdn 2 sukagalih berada dalam kondisi baik dan cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran.Semua ruang kelas telah memenuhi standar minimal dan dilengkapi dengan fasilitas yang diperlukan,seperti papan tulis,meja,kursi,dan pentilasi yang baik.Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berkomitmen untuk menjaga kondisi fasilitas yang ada dengan melakukan perawatan dan perbaikan rutin.Namun,observasi juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oelh sdn 2 sukagalih,terutama terkait dengan keterbatasan anggaran.Hal ini menjadi penghambat bagi penegembangan dan pengadaan sarana dan prasarana yang lebih modern dan lebih interaktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah,guru kelas,dan guru mata Pelajaran dapat disimpulkan bahwa kondisi ruang kelas di SDN 2 SUKAGALIH memiliki koleksi buku yang terbatas dan ruang baca yang kurang nyaman.hal ini menyebabkan minat baca siswa kurang terdorong sehingga sekolah membuat gerobak perpustakaan agar siswa dapat tertarik untuk

membeca. Selanjutnya fasilitas penunjang lainnya seperti toilet siswa dan guru, Gudang tempat penyimpanan media pembelajaran, UKS dan dapur guru sudah tersedia. SDN 2 SUKAGALIH melakukan perawatan rutin untuk menjaga kondisi fasilitas yang ada. Perawatan ini dilakukan oleh penjaga sekolah dan guru-guru secara bergantian dan terdapat kolaborasi yang baik antara orangtua siswa dalam menangani kendala yang muncul. Sarana dan Prasarana Pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan dan perabot sekolah (*side, building, equipment, and furniture*). Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik. Pengelolaan yang dimaksud meliputi 1) perencanaan, (2) pengadaan (3) penggunaan, (4) pemeliharaan dan (5) penghapusan.

Sarana dan prasarana Pendidikan khususnya lahan, bangunan dan perlengkapan sekolah menggambarkan program Pendidikan atau kurikulum sekolah itu. Karena bangunan dan perlengkapan sekolah tersebut diadakan dengan berlandaskan pada kurikulum atau

program Pendidikan yang berlaku, sehingga dengan adanya kesesuaian itu memungkinkan fasilitas yang ada benar-benar menunjang jalannya proses Pendidikan. Pengelolaan bahan bangunan dan perlengkapan sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana Pendidikan adalah segala fasilitas berupa peralatan bahan dan perabot yang langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah. Sedangkan prasarana

Pendidikan merupakan segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang proses Pendidikan. Menurut Oteng (2001:33) setiap sekolah memiliki prinsip-prinsip dan tata tertib mengenai penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, hal itu bertujuan untuk mempermudah administrator dalam mengawasi dan mengatur sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 2 Sukagalih dapat disimpulkan bahwa

kondisi sarana dan prasarana fasilitas fisik di SDN 2 Sukagalih umumnya dalam kondisi baik dan cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas memenuhi standar minimal dan dilengkapi dengan fasilitas yang diperlukan fasilitas, perpustakaan memiliki koleksi buku yang terbatas dan ruang baca yang kurang nyaman yang berdampak pada minat baca siswa. Upaya telah dilakukan dengan membuat gerobak perpustakaan untuk menarik minat baca siswa. Fasilitas penunjang terdapat fasilitas seperti toilet, Gudang tempat penyimpanan media pembelajaran, UKS, dan dapur guru yang sudah tersedia dan dalam kondisi terawat. Pengelolaan fasilitas perawatan dilakukan secara rutin oleh penjaga sekolah dan guru, dengan dukungan kolaborasi dari orangtua siswa. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan serta kesesuaian dengan kurikulum sarana dan prasarana Pendidikan di SDN 2 Sukagalih harus dikelola dengan baik agar dapat menunjang proses Pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Prinsip

penggunaan dan pemeliharaannya setiap sekolah memiliki tata tertib mengenai dan pengaturan oleh administrator. Secara keseluruhan meskipun SDN 2 Sukagalih telah memiliki fasilitas yang cukup baik, terdapat tantangan dalam pengembangan dan pengadaan sarana yang lebih modern akibat keterbatasan anggaran, sarana dan prasarana Pendidikan adalah segala sesuatu yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya sarana dan prasarana Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pemanfaatan sarana yang tepat, seperti ruang belajar yang nyaman, perlengkapan belajar yang memadai, serta fasilitas pendukung lainnya, dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan prestasi belajar. Di SDN 2 Sukagalih, kondisi sarana dan prasarana secara umum sudah cukup baik dan mendukung masih terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran dan koleksi perpustakaan yang terbatas. Oleh karena itu, pengelolaan, pemanfaatan, dan

pemeliharaan sarana prasarana yang baik sangat diperlukan agar tujuan Pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Fathurrahman, F., & Dewi, R. O. P. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 178-187.
- Herawati, N., Tobari, T., & Missriani, M. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1684-1690
- idiyawati, F. F., & Purwanto, P. (2018). Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(3), 246-254.
- Padlan, P., Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319-1
- Purnomo, A. C. (2022). Manajemen Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 66-75.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *uwais inspirasi indonesia*.

- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020).
Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 266-275.
- Rismayani, R., Lestari, E. A., & Tarigan, N. N. U. B. (2021).
Problematika sarana dan prasarana pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136-149.
- Rahayu, S. M., & Utama, S. (2016).
Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Varidika*, 27(2), 123-129.